BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama Islam di Indonesia ini sudah sejak lama telah membumi diantara bangsa kita ini. Hal ini dibuktikan dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam di seluruh nusantara sejak abad III masehi sehingga sadar ataupun tak sadar berbagai aspek kehidupan telah dijiwai dan diprakarsai oleh agama Islam. Demikian pula dengan perilaku tiap individu dengan lingkungan masyarakat sekitarnya yang sedikit banyak telah terpengaruh oleh sikap religiusnya.

Disamping itu agama Islam sendiri mempunyai dua dimensi yaitu dimensi ukhrowi, merupakan dimensi yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhannya, dan dimensi duniawi merupakan dimensi yang menyangkut hubungan manusia dengan manusia. Secara tak langsung kedua dimensi ini bila terdapat dalam satu pribadi tiap individu akan menentukan dan bentuk kepribadian pemeluknya. Namun kenyataan yang banyak dijumpai dalam masyarakat terdapat suatu gradasi dalam pengaruhnya dua dimensi ini pada individu-individu di masyarakat dengan adanya kepekaan sikap seseorang dalam masalah-masalah kemasyarakatan.

Kita menyadari bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang religius dan masyarakatnyapun masyarakat yang religius dengan berbagai macam agama dan kepercayaan yang diakui oleh bangsa dan dianut oleh masyarakatnya. Dilain pihak manusia adalah makhluk sosial yang hidup dalam ketergantungan dan saling

2

interdependensi. Dari sisni tampak dua sudut pandang yang terlihat tidak bisa dipertemukan. Di satu sisi kita menghendaki pembelaan agama yang lebih condong pada individualistik, disisi lain kita menghendaki adanya hubungan interdependensi yang pada akhirnya melahirkan tata hubungan kemasyarakatan.

Bila kita cermati masalah ini dan kita merujuk pada konsep dasar agama Islam maka pada hakekatnya Islam telah menganjurkan agar setiap muslim selalu menjaga perilaku terhadap sesama muslim dan orang non muslim, dan juga Islam menganjurkan untuk menghormati agama dan kepercayaan orang lain serta menjaga toleransi terhadap mereka. Rasululah telah memberikan tauladan kepada kita tentang hal ini pada saat beliau berdomisili di Madinah yang masih banyak orang yang dalam kekufuran, beliau mengadakaan kerjasama dengan mereka dalam segala bidang pekerjaan dan juga mengadakan perjanjian perjanjian dalam bidang duniawi dan memberi kebebasan kepada setiap individu pemeluk agama dan kepercayaan untuk menjalankan agamanya dan kepercayaanya masing-masing tanpa ada yang menghalanginya.

Sebagaimana tersebut dalam surat Al-Baqarah 256: لَا الْحَالَ فِي اللَّبَانِ قَدُ تَبَاتَ الرَّسَدُ وَنِ الْعَي "Tidak ada paksaan untuk memasuki agama Islam, sesungguhnya telah jelas

jalan yang benar daripada jalan yang salah."¹

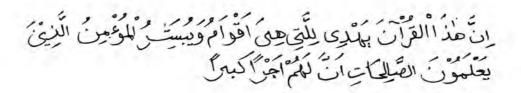
Dari sini kalau ditarik kedalam lembaga pendidikan maka perilaku yang perlu ditumbuh kembangkan dalam kalangan siswa sekolah. Oleh karena itu sudah sepantasnyalah bila didalam salah satu materi pendidikan agama Islam dilembaga formal

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Penerbit PT. Serajaya Santra, Jakarta, 1987, p. 63 sby ac.id

khususnya di SMU dibahas tentang diajarkan tentang perilaku yang baik terhadap sesama muslim ataupun non muslim.

Namun kalau kita dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan diluar sekolah, siswa mengalami degradasi sikap dan perilaku yang seiring dengan kemajuan jaman artinnya sikap dan perilaku siswa mengalami goncangan-goncangan dari tatanan ajaran agama setelah berinteraksi dengan lingkungan sekitar, yang mendapat pengaruh yang sangat kuat baik itu pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif. Akan tetapi dalam kenyataannya yang paling dominan mempengaruhi sikap dan perilaku siswa adalah pengaruh negatif yang didapat oleh anak didik setelah berinteraksi dengan lingkungan baik lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah, karena pengaruh perilaku yang negatif lebih banyak diterima oleh lingkungan dimana dia biasa untuk berinteraksi. Dengan demikian Pendidikan agama Islam yang diperoleh disekolah tidak mempunyai tempat sebagai benteng ataupun filter terhadap pengruh perilaku yang negatif.

Hal ini disebabkan pendidikan agama Islam diberikan sebagai pembekalan intelektual pada siswa untuk pengembangan intelektual siswa dan atau hanya memberikan perasaan bahwa siswa mempunyai agama yang harus mereka anut tanpa mengerti bagaimana maksud dan kegunaan atau yang dikandung dalam agama tanpa ada keharusan untuk melaksanakan tuntunan agama. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari tidak ada pelaksanaan dari kandungan pendidikan agama yang dipelajari, maka dalam berperilaku terkena imbas dari interaksi yang negatif, perilaku yang tidak bercirikan agama Islam. Dalam Al-Qur'an disebutkan pada surat Al Isra' 9:



"Sesungguhnya Al- Quran ini memberikan petunjuk kejalan yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mu'min yang mengerjaakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar."²

Dari sinilah kami merasa tertarik untuk membahas dan meneliti lebing lanjut seperti yang telah dituturkan diatas dengan judul Studi tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Perilaku Siswa di SMU Yayasan Wisma Semen Gresik.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam
- 2. Bagaimana perilaku siswa setelah mendapatkan pendidikan agama Islam
- 3. Bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa
- 4. Sejauhmana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku agama Islam

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah diatas dan tema skripsi yag telah kami tetapkan maka batasan masalah yang kami tetapkan adalah :

 Pembahasan masalah ini berfokus pada perilaku siswa dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam yang diajarkan pada siswa.

² Ibid, p. 425-426

2. Obyek penelitian skripsi ini adalah siswa muslim sebagai yang utama karena siswa yang beragama Islam yang meneriama materi pendidikan agama Islam dan imbas dari suatu interaksi yang dilakukan siswa pada siswa muslim yang lain.

D. PENEGASAN JUDUL

Untuk memberikan pengertian yang lebih tepat dan untuk menghindarkan kesalahan persepsi dalam memahami judul yang telah kami tetapkan maka kami memberikan penjelasan dan penegasan terhadap judul kami sebagai berikut:

- Pengaruh adalah kekuatan yang dapat mengahasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam sikap, pendirian-pendirian keyakinan-keyakinan, pandangan-pandangan, perilaku-perilaku dan kebiasaan-kebiasaan individu atau masyarakat.³
- 2. Pendidikan Agama Islam adalah Usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya pandangan hidup.⁴
- 3. Perilaku adalah aktifitas aktifitas yang merupakan manivestasi dari kejiwaan yang tidak timbul dengan sendirinya akan tetapi sebagai akibat rangsangan yang mengenainya. Jadi perilaku atau tingkah laku ini tidak lepas dari pengaruh lingkungan itu sendirinya.⁵

³ Kartini Kartono dan Dali gulo, Kamus Psikologi, Penerbit Pionir Jaya, Bandung, 1990, p. 465

Dr. Zakiah Darajat, et. al., Ilmu Pendidikan Islam, Penerbit : Bina Ilmu, Surabaya, 1996, p. 86

⁵Prof. Dr. Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, Andi Offset, Yogyakarta, Cet. IV, 1994, p. 10

Dengan demikian yang dimaksud judul skripsi kami adalah usaha yang berupa bimbingan dan asuhan tentang ajaran agama Islam yang dapat merubah atau memasukkan nilai nilai agama terhadap aktifitas-aktifitas atau kegiatan manusia baik secara fisik maupun psikis yang tidak timbul dengan sendirinya melainkan dari dorongan atau rangsangan baik sengaja maupun tidak sengaja.

E. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Alasan penulis dalam memilih judul diatas adalah :

- 1. Pada dasarnya pendidikan agama Islam bertujuan untuk membantu anak didik menuju terwujudnya suatu kepribadian yang utama yang sesuai dengan ajaran agama Islam sehingga berguna bagi diri dan lingkungannya termasuk didalamnya adaah membantu menentukan perilaku siswa dalam hidup bermasyarakat sehingga siswa dapat menempatkan diri dalam hidup dilingkungan masyarakat sekolah.
- Membuktikan ada tidaknya pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa.
- 3. Obyek penelitian adalah SMU Yayasan Wisma Semen Gresik yang merupakan SMU umum swasta yang favorit dan tidan dibawah naungan lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian ada kemungkinan bahwa perilaku siswa SMU Yayasan Wisma Semen Gresik mempunyai banyak interaksi dengan faktor-faktor pendukung terbentuknya perilaku siswa.

F. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini aadalah:

- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan gama Islam terhadap perilaku siswa
- Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa
- Untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa setelah menerima pendidikan agama
 Islam

Dan manfaat yang kami harapkan ada dalam penelitian skrisi ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis:

- a. sebagai pengalaman yang sangat berharga dalam penelitian ini sehingga dapat dimanfaatkan untuk penelitian berikutnya.
- b. sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan studi program S-1
 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

2. Manfaat bagi Fakultas :

- a. Untuk memberikan sumbangan pikiran dan informasi bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya
- b. Untuk memberikan bahan perbandingan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh kakak-kakak kelas yang meneliti dengan tema yang sama sehingga pihak fakultas bisa membuat suatu kesimpulaan dari judul yang kami tetapkan dari tahun ke tahun apakah ada positifnya.
- c. Untuk menambah jumlah bahan bacaan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

- 3. Manfaat bagi pihak SMU Yayasan Wisma Semen Gresik:
 - a. Untuk memberikan informasi kepada pihak sekolah khususnya guru agama Islam bahwa pendidikan agama Islam memberikan pengaruh pada perilaku siswa
 - b. Untuk memberikan gambaran kepada guru agama Islam tentang peranannya dalam mendidik dan menyampaikan materi pelajaran karena mengingat begitu pentingnya pendidikan agama Islam bagi kehidupan siswa.

G. METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian skripsi ini adalah seluruh siswa kelas II dan III SMU Yayasan Wisma Semen Gresik dengan perincian :

Tabel I
Populasi Siswa

Kelas	Jumlah Populasi Siswa		Jumlah	
	Pria	Wanita		
п	143	204	347	
III	137	224	361	
Jumlah	280	428	708	

Sedangkan untuk sampelnya ditentukan dengan cara:

- a. Sampel berstrata, cara ini dilakukan karena penelitian di sekolah yang terdiri dari tingkatan-tingkatan atau kelas-kelas.
- b. Sampel Random/acak, penentuan jumlah sampel ini dengan mengadakan prosentase dari seluruh populasi. Untuk populasi yang lebih dari seratus

maka sampelnya 20% Dengan demikian penelitian ini menggunakan sampel 20% dari jumlah siswa pada tiap tingkat.

Adapun sampel yang diambil menurut prosentase dari setiap kelas adalah :

- a. Siswa Kelas II dengan jumlah total 347 akan diambil 20% maka sampelnya adalah 68 siswa.
- b. Siswa kelas III dengan jumlah 361 akan diambil 20% maka sampelnya adalah 72 siswa.

2. Jenis dan Sumber Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu :

- a. Data kualitatif yakni data yang tidak dapat dinyatakan dengan bilangan atau dikenal dengan data deskriptif. Data ini meliputi data :
 - 1) Tujuan umum SMU Yayasan Wisma Semen Gresik
 - 2) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
 - 3) Perilaku siswa di SMU Yayasan Wisma Semen Gresik
 - b. Data Kuantitatif yaitu data yang dapat dinyatakan dengan angka atau bilangan. Skripsi ini diarahkan pada penelitian kuantitatif maka penulis berusaha merubah data kualitatif yang dianggap perlu dirubah ke data kuantitatif denagn maksud menguantitatifkan data yang semula kualitatif.

Adapun yang temasuk dengan data kuantitatif adalah:

- Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
- 2) Perilaku Siswa di SMU Yayasan Wisma Semen Gresik

⁶ Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian, PT. Rineka Cipta, Jakarta, Cet. VII, 1991, p. 107

Sedangakan Sumber data yang akurat adalah:

- a. Siswa SMU Yayasan Wisma Semen Gresik
- b. Kepala SMU Yasyasan Wisma Semen Gresik
- c. Guru Pendidikan Agama Islam SMU Yayasan Wisma Semen Gresik
- d. Dokumentasi SMU Yayasan Wisma Semen Gresik
- e. Arsip data SMU Yayasan Wisma Semen Gresik

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

- a. Metode Interview (Wawancara) yaitu dengan wawancara terbuka artinya pewawancara tidak menyiapkan kemungkinan jawaban. Adapun yang mendorong penulis menggunakan metode ini adalah:
 - Adanya kebebasan dalam interview sehingga dapat diperoleh data-data yang diperlukan wajar.
 - 2) Tujuan penelitian dapat dicapai dengan cara yang efisien
- b. Metode angket/kuesioner, dimana kami menggunakan metode angket berstruktur. Dengan tipe angket sebagai berikut :8
 - Kuesioner tipe isian tertutup yaitu tipe isian yang hanya menyediakan uangan yang sangat terbatas untuk mengisikan data-data yang yang diperlukan.

Nana Sujana & Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Penerbit Sinar Baru, Bandung, 1990, p. 102

Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jil. 2, Y. P. Fak Psykologi UGM, Yogyakarta, 1986, p. 159-160

 Kuesioner tipe pilihan bentuk multiple choice yaitu bentuk pilihan dengan tiga atau lebih alternatif jawaban.

Adapun yang mendorong penulis menggunakannya:

- 1) metode ini cukup praktis dalam mengupulkan data dari responden.
- 2) angket dapat disusun dengan teliti dan seksama
- 3) angket dapat digunakan untuk responden yang jumlahnya cukup banyak.
- c. Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.⁹

Alasan penulis menggunakan metode ini adalah:

- 1) peneliti dapat mengamati obyek secara langsung.
- 2) data data yang diperlukan dapat diperoleh secara obyektif.
- d. Metode dokumentasi yaitu pengump[ulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, dan sebagainya.¹⁰

Adapun alasan menggunakan metode ini adalah :

- lebih mudah untuk memperoleh data yang diperlukan sebab tersusun dan tersimpan dengan rapi.
- bila ada keraguan terhadap dokumen dapat dengan mudah dilakukan cheking kembali.

-

⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Loc. Cit., p. 146

¹⁰ Ibid., p.148

Untuk lebih jelasnya berikut ini tabel tentang jenis data, sumber data dan metode pengumpulan data.

Tabel II
Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1.	Tujuan Umum SMU YWSG	Kepala Sekolah Dokumentasi	Wawancara Dokumentasi
2.	Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam	Kepala Sekolah Guru PAI Siswa	Wawancara Wawancara Angket+Observasi
3.	Perilaku Siswa	Kepala Sekolah Guru PAI Siswa	Wawancara Wawancara Angket+Observasi

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data untuk penelitian ini adalah :

a. Untuk data kualitatif

Hasil interpretasi data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian-uraian yang ditunjang dengan data non statistik. Analisa tersebut diberlakukan pada yang sengaja disajikan dalam bentuk diskriptif kualitatif. Adapun data yang disajikan dalam bentuk ini adalah:

- 1) Tujuan umum SMU Yayasan Wisma Semen Gresik
- Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMU Yayasan Wisma Semen Gresik
- 3) Perilaku siswa SMU Yayasan Wisma Semen Gresik

b. Untuk data kuantitatif

Sebelum dilakukan analisa data baik untuk keperluan pendeskripsian variabel terlebih dahulu dilakukan upaya pengolahan data antara lain :

1. Pemeriksaan hasil pengukuran terutama pengukuran melalui penyesuaian dengan kunci jawaban sampai skoring.

Dalam pemberian skor khususnya pemberian skor pada data-data yang bertujuan untuk mengukur sikap dan perilaku maka sulit dilakukan. Untuk itu dilakukan dengan pengukuran skala sikap likert yang kami gunakan. Skala likert adalah cara mengukur sikap yang dilakukan dengan menyediakan sejumlah alternatif, masing-masing jawaban ditetapkan kriteria skornya.11

Dan sebagai rujukan adalah:

Kriteria Skor

Tabel III

Jawaban	Skor	Jawaban	Skot
a. Sangat Setuju	5	d. Tidak Setuju	2
b. Setuju	4	e. Sangat tidak	1
c. Tidak menjawab	3	Setuju	

- 2. Tabulasi data, tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel distribusi frekuensi, skor untuk tes dan frekwensi jawab untuk kuesioner yang menghasilkan data nominal
- 3. Melakukan kajian terhadap tabel distribusi sesuai dengan kepentingan penelitian dan jenis data yang termasuk jenis ini adalah data tentang

¹¹ Bimo Walgito, 1994, p. 151

 a) Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMU Yayasan Wisma Semen Gresik.

b) Perilaku siswa SMU Yayasan Wisma Semen Gresik

Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan dalam rumusan permasalahan maka akan digunakan analisa statistik.

1. Analisa Prosentase

Analisa ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pendidikan agama Islam, perilaku siswa dan pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa yang ditafsirkan secara langsung ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif dari rumus prosentase ini.

Rumus:
$$p = \frac{f \times 100\%}{N}$$

Dimana:

p = prosentase

f = frekwensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Banyaknya responden¹²

Setelah menjadi prosentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sesuai dengan keadaan atau pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jadi analisa ini digunakan untuk menafsirkan data yang berasal dari angket ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif.

¹² Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali Pers, Jakarta, 1991, p. 40-41

Analisa Chi Kwadrat

Analisa ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan agama Islam dengan perilaku siswa.

Rumus:
$$X^2 = \frac{\text{(fo-fh)}^2}{\text{fh}}$$

Dimana:

fo = Frekwensi yang diperoleh

fh = Frekwensi yang diharapkan¹³

Tehnik digunakan untuk mencari korelasi gejala ordinal dan nominal.14Adapun yang tergolong gejala ordinal dalam penelitian ini adalah data tentang pemahaman pendidikan agama Islam yang meliputi :

- a) Pemahaman PAI yang tinggi
- b) Pemahaman PAI yang rendah

Sedangkan yang tergolong gejala nominal dalam penelitian ini adalah data tentang perilaku siswa yang meliputi:

- a) Perilaku siswa yang positif
- b) Perilaku siswa yang negatif

Untuk pengujian tabel terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasan (db) dengan rumus :

Prof. Dr. Suharsimi Ankunto, Loc. Cit., p. 276
 B. Netra, Statistik Inferensial, Penerbit: Usaha Nasional, Surabaya, t.th, p. 199-201

 $db=(k-1)(b-1)^{15}$ dimana k= jumlah kolom, b= jumlah baris

2. Analisa Kontigensi

Digunakan untuk mengetahui sejauh mana korelasi pendidikan agama Islam dengan perilaku siswa. Dengan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$
 16

X² = Chi kwadrat N = Jumlah responden

Nilai koefisien kontigensi ini tidak dapat langsung kita interpretasikan kedalam tabel korelasi namun di ubah dulu menjadi harga phi (o) dengan rumus:

$$\theta = \frac{KK}{\sqrt{1 - KK}}$$

Kemudian di interpretasikan kedalam tabel berikut ini :

Besarnya
$$\theta = 0.00$$
-0.20 = korelasi sangat lemah 0.20 -0.40 = korelasi lemah 0.40 -0.70 = korelasi sedang 0.70 -0.90 = korelasi tinggi

 $0.90-1.00 = \text{korelasi sangat tinggi}^{17}$

H. Sistematika Pembahasan

¹⁵Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Op. Cit., p. 279

¹⁶ Ibid, p.279

¹⁷Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali Pers, Jakarta, 1991, 241

Untuk lebih memberikan gambaranyang lebih jelas pada skripsi ini penulis akan mencoba menguraikan tata urutan pembahasannya. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri empat bab dengan pembahasan sebagai berikut:

Pada bab pertama adalah uraian pendahuluan yang berfungsi sebagai pengantar dalam memahami pembahasan pada bab berikutnya. pada bab ini terdiri dari 8 sub bab yang meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan sub bab terakhir sistematika pembahasan.

Pada bab kedua adalah uraian tentang landasan teori yang bersumber dari kepustakaan. Dan pada bab ini terdiri dari 3 sub bab yang masing-masing terdiri dari beberapa pasal. Sub bab pertama pendidikan agama Islam dengan pasal-pasal Pengertian pendidikan agama Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode penyampaian pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam. Yang kedua adalah perilaku yang terdiri dari pengertian perilaku, macam-macam perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. Dan sub bab terakhir adalah pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa yang terdiri dari pengertian pendidikan agama Islam dan indikator perilaku siswa yang terpengaruh pendidikan agama Islam dan indikator perilaku siswa yang terpengaruh pendidikan agama Islam.

Pada bab tiga merupakan uraian tentang laporan penelitian yang merupakan landasan empiris bagian skripsi ini yang terdiri dari 3 sub bab. Sub bab pertama persiapan penelitian yang berkaitan dengan sesuatu yang harus disiapkan sebelum penelitian selanjutnya adalah metode pengumpulan data, pengelompokan data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian dan penyajian data hasil penelitian, dan yang terakhir adalah analisis data tentang ada tidaknya pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa yang terdiri dari analisi data kualitatifdan analisis data kuantitatif.

Pada bab terakhir atau bab empat adalah penutup yang terdiri dari kesim**pulan dan** saran-saran.